

Menumbuhkan Semangat Sportivitas dan Kreativitas melalui Festival Lomba Anak

Widya Rizky Pratiwi*, Herdie Idriawien Gusti, Lukyitta Gusti Acfira

Universitas Terbuka

Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Politeknik Negeri Media Kreatif

*Email : widya_pratiwi@ecampus.ut.ac.id

Abstract

KKN opens opportunities to build partnerships and synergies between universities and the community to realize sustainable development. One form of Community Service (PkM) KKN activity carried out is an educational, religious, and entertainment children's competition in the form of lecture competitions, the call to prayer, marble runs, and balloon dancing. This activity aims to develop children's creativity and potential, increase self-confidence, foster a spirit of sportsmanship, preserve culture, and increase closeness between children and society. The implementers of this PkM activity are Real Work Lecture (KKN) students at Muhammadiyah University Bulukumba (UMB). This activity was carried out to fulfill the work program by the 11 KKN Batch II UMB groups. The activity will be held on January 21, 2024. Implementing this festival is divided into three stages: provision, training, and practice. Twenty-seven students from grades 4 - 6 of SD Negeri 32 Bungloe enlivened the Children's Competition Festival, which was held at the Bonto Tallasa Village Office, Bantaeng Regency, South Sulawesi. Among the 27 students, 5 took part in the lecture competition, 6 took part in the call to prayer competition, 8 took part in the marble running competition, and 8 took part in the balloon dancing competition. The children's competition festival activities were carried out smoothly and were full of enthusiasm and excitement from the children. This children's competition festival activity obtained satisfactory results, as evidenced by the enthusiasm and excitement of the children.

Keywords: Festivals, Kuliab Kerja Nyata (KKN), Creativity, Children's Competitions, Sportsmanship.

Abstrak

KKN membuka peluang untuk membangun kemitraan dan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu bentuk kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) KKN yang dilakukan adalah festival lomba anak-anak Edukatif, keagamaan, dan entertainment berupa lomba ceramah, adzan, lari kelereng, dan joget balon. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kreativitas dan potensi anak, meningkatkan rasa percaya diri, menumbuhkan semangat sportivitas, melestarikan budaya, dan meningkatkan kedekatan antar anak dan masyarakat. Pelaksana kegiatan PkM ini adalah mahasiswa Kuliab Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bulukumba (UMB) Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memenuhi program kerja oleh kelompok 11 KKN Angkatan II UMB. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2024. Metode pelaksanaan festival ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu pembekalan, pelatihan, dan Pratik. Sebanyak 27 siswa dari kelas 4 – 6 SD Negeri 32 Bungloe memeriahkan Festival Lomba Anak yang diselenggarakan di Kantor Desa Bonto Tallasa, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan.

Di antara 27 siswa tersebut, 5 siswa mengikuti lomba ceramah, 6 siswa mengikuti lomba adzan, 8 siswa mengikuti lomba lari kelereng, dan 8 siswa mengikuti lomba joget balon. Kegiatan festival lomba anak-anak ini dilaksanakan secara lancar, penuh keantusiasan dan keseruan dari anak-anak. Kegiatan festival lomba anak-anak ini memperoleh hasil yang memuaskan terbukti dari keantusiasan dan keseruan dari anak-anak.

Kata kunci: Festival, KKN, Kreativitas, Lomba Anak, Sportivitas.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib bagi mahasiswa di Indonesia yang menghadirkan sebuah pengalaman berharga dalam mengabdikan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat (Kalandara, 2023). Di balik tembok kampus, KKN membuka gerbang menuju realita kehidupan di berbagai pelosok negeri. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertransformasi dari penuntut ilmu menjadi agen perubahan dan pembawa manfaat bagi komunitas.

Selama KKN, mahasiswa dihadapkan pada realita kehidupan masyarakat yang beragam, mulai dari budaya, tradisi, hingga permasalahan yang mereka hadapi. Pengalaman ini menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial dalam diri mahasiswa. Mereka belajar untuk memahami kebutuhan masyarakat dan merumuskan solusi yang tepat dengan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.

KKN bukan sekadar program pengabdian, tetapi juga sebuah proses pembelajaran yang tak ternilai (Rachman et al., 2023). Mahasiswa didorong untuk mengembangkan berbagai soft skills, seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, dan problem solving. Mereka belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, berkolaborasi dengan masyarakat, dan memimpin berbagai program pemberdayaan.

Keterlibatan mahasiswa dalam KKN membawa angin segar bagi masyarakat. Program ini menjadi wadah untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta mengantarkan ilmu pengetahuan kepada mereka yang membutuhkan. Kamilah et al., (2023) berpendapat bahwa KKN membuka peluang untuk membangun kemitraan dan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya berkontribusi bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya diri dengan pengalaman berharga yang tak terlupakan. KKN menjadi momen refleksi diri, menumbuhkan rasa cinta tanah air, dan mengantarkan mahasiswa pada pemahaman yang lebih mendalam tentang peran mereka dalam membangun bangsa.

Salah satu bentuk kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) KKN yang sering dilakukan adalah festival anak-anak. Festival anak-anak, sebuah persembahan dari para mahasiswa, menjadi oase keceriaan dan edukasi bagi generasi penerus bangsa. Festival ini biasanya diisi dengan berbagai lomba yang menarik dan edukatif bagi anak-anak, seperti lomba ceramah, adzan, lari kelereng, dan joget balon. Festival anak-anak dalam KKN merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi anak-anak, masyarakat, dan mahasiswa (Syarifuddin et al., 2022). Lebih dari sekadar perlombaan, festival ini merupakan wadah untuk mengembangkan kreativitas dan potensi anak, meningkatkan rasa percaya diri, menumbuhkan semangat sportivitas, melestarikan budaya, dan meningkatkan kedekatan antar anak dan masyarakat

Pedekatan Pelaksanaan Program

Pelaksana kegiatan PkM ini adalah mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bulukumba (UMB) Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memenuhi program kerja oleh kelompok 11 KKN Angkatan II UMB. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2024. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar dapat membantu desa setempat untuk bisa lebih percaya diri lagi dan mampu untuk membantu agar lebih dekat lagi dalam hal keagamaan.

Kegiatan ini diawali dengan observasi lokasi. Observasi dilakukan oleh mahasiswa KKN beserta dengan beberapa aparat desa. Kegiatan observasi kemudian dilanjutkan dengan mendiskusikan jadwal pelaksanaan dengan berkoordinasikan dengan kepala desa. Setelah waktu di sepakati, mahasiswa KKN UMB membuat surat izin pelaksanaan secara resmi kepada kepala desa lalu membuat undangan yang ditujukan kepada beberapa aparat desa dan kecamatan serta tokoh masyarakat. Setelah surat dan undangan diedarkan, mahasiswa KKN UMB mensosialisasikan kegiatan kepada anak-anak di desa tersebut yang sasaran utamanya adalah SD Negeri 32 Bungloe. Mahasiswa KKN UMB lalu mempersiapkan bahan lomba yang dibutuhkan dan juga mendiskusikan metode pelaksanaan festival.

Metode pelaksanaan festival ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu pembekalan, pelatihan, dan Pratik, yang digambarkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

1. Pembekalan

Pada tahap ini, anak-anak diberikan bimbingan tentang tata cara pelaksanaan dan aturan dalam festival. Pembekalan ini bertujuan untuk memastikan semua peserta memahami apa yang diharapkan dari mereka dan untuk meminimalisir pelanggaran aturan.

2. Pelatihan

Setelah pembekalan, anak-anak mengikuti pelatihan untuk mengasah kemampuan mereka dalam berbagai lomba yang diadakan. Pelatihan ini membantu mereka untuk lebih siap dalam mengikuti festival dan meningkatkan peluang mereka untuk menang.

3. Praktek

Pada tahap ini, anak-anak menunjukkan kemampuan mereka dalam berbagai lomba yang diadakan, seperti lomba baca puisi, lomba menyanyi, dan lomba menggambar. Antusiasme dan semangat para peserta terlihat jelas selama festival berlangsung.

Pelaksanaan Program

Sebanyak 27 siswa dari kelas 4 – 6 SD Negeri 32 Bungloe memeriahkan Festival Lomba anak-anak yang diselenggarakan di Kantor Desa Bonto Tallasa, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Festival lomba yang dilaksanakan adalah lomba edukatif, keagamaan, dan entertainment bagi anak-anak, yaitu lomba ceramah, adzan, lari kelereng, dan joget balon. Festival ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, bakat, keagamaan, dan rasa persaudaraan antara anak-anak di desa tersebut. Di antara 27 siswa tersebut, 5 siswa mengikuti lomba ceramah, 6 siswa mengikuti lomba adzan, 8 siswa mengikuti lomba lari kelereng, dan 8 siswa mengikuti lomba joget balon.

Ceramah merupakan kegiatan yang menstimulasi kemampuan keterampilan berbicara, daya ingat dan kemampuan berpikir kritis siswa (Santoso at al., 2021). Tema ceramah yang diberikan adalah berkaitan dengan kebersihan dan kerajinan. Di arena lomba ceramah, siswa dengan penuh percaya diri menyampaikan ceramah dengan tema yang telah ditentukan. Kemampuan mereka dalam menguasai materi (40%), penyampaian yang jelas dan menarik (30%), serta penampilan yang meyakinkan menjadi fokus penilaian juri (30%).

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan karakter anak melalui fungsi edukatif agama Islam adalah dengan melakukan perlombaan adzan (Rahman, 2012). Suasana khusyuk menyelimuti arena lomba adzan. Siswa melantunkan adzan dengan indah dan merdu, menunjukkan kemampuan mereka dalam tajwid (40%), suara (30%), dan kekhusyuan (30%). Keindahan suara dan kekhusyuan mereka dalam melantunkan adzan membawa decak kagum para penonton.

Lomba kelereng bukan hanya semata-mata hanya kegembiraan tetapi juga melatih konsentrasi, motorik kasar anak dan mengontrol perkembangan emosional anak (Regar, et al., 2024). Keseruan dan kekompakan terlihat di arena lomba lari kelereng. Siswa beradu cepat dalam menyelesaikan lintasan lari dengan membawa kelereng di dalam sendok. Kemampuan mereka dalam menjaga keseimbangan dan kecepatan menjadi kunci untuk meraih kemenangan.

Perlombaan joget balon adalah hal yang unik. Ini bukan sekedar joget biasa, namun melatih kekompakan tim dan keseimbangan. Tawa dan keceriaan pecah di arena lomba joget balon. Siswa menunjukkan bakat menari mereka dengan balon yang diikatkan di kaki. Ketepatan gerakan (40%), kekompakan (30%), dan kreatifitas (30%) mereka dalam menari menghibur para penonton dan membuat suasana semakin meriah.

Kegiatan festival lomba anak-anak ini dilaksanakan secara lancar, penuh keantusiasan dan keseruan dari anak-anak. Kegiatan festival lomba anak-anak ini memperoleh hasil yang memuaskan terbukti dari keantusiasan dan keseruan dari anak-anak disana. Antusiasme dan semangat para peserta mencerminkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi pengembangan bakat dan karakter anak-anak.



Gambar2. Penyerahan Hadiah Festival Lomba Anak-Anak

Penutup

Program Festival Lomba Anak-Anak yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bulukumba di Dusun Bungloe berhasil memberikan dampak positif bagi anak-anak. Semangat belajar anak-anak meningkat terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti berbagai lomba dan pelatihan yang diadakan. Rasa percaya diri mereka juga meningkat, terbukti dengan beberapa anak laki-laki yang awalnya tidak berani adzan, menjadi berani setelah mengikuti pelatihan adzan. Festival ini bukan hanya memberikan wadah bagi anak-anak untuk menunjukkan bakat mereka, tetapi juga

meningkatkan rasa persaudaraan, sportivitas, dan pengembangan diri mereka. Antusiasme dan semangat para peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi pendidikan dan karakter anak-anak

Daftar Pustaka

- Kalandara, H. A. (2023). Komunikasi Antarpribadi untuk Pemeliharaan Long Distance Relationship pada Mahasiswa yang Melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 1 1 1 (Doct oral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro).
- Kamilah, K., Barus, S. K., Matondang, M. H., & Sipa, T. M. (2023). Analisis Peranan Kelompok Kkn 154 UINSU Dalam Membantu Peningkatan UMKM Dengan Pendekatan Akuntansi Syariah, Kesehatan Serta Kesejahteraan Di Desa Sampe Raya Kecamatan Bahorok, Langkat. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 510-519.
- Rachman, M., Shakhira, Y., Mardiah, A., Pratami, A., Hardianti, F., Syafitri, R. B., ... & Habiandra, R. D. (2023). Peran Mahasiswa Umri dalam Meningkatkan Program Pengelolaan Digitalisasi untuk Usaha Mitra UMKM di Dusun IV Desa Candi Rejo. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 95
- Rahman, H. (2012). Pengembangan Karakter Anak Melalui Fungsi Edukatif Agama Islam. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 6(2), 251-272.
- Regar, R., Lubis, H. A., Sahertiah, H., Siregar, D., Siregar, R., Nasution, I., ... & Lubis, S. (2024). Analisis Perkembangan Fisik Motorik Anak Melalui Kegiatan Bermain: Studi Kasus Memperingati Hut Ri Ke-78 Di Desa Tamosu. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 226-232.
- Syarifuddin, S., Nurhafidzah, M., Halidah, N., Winda, W., & Rahmita, R. (2022). Festival Anak Shaleh STIQ (FASTIQ) Desa Awayan Hilir Kabupaten Balangan. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 52-61. 4-961.
- Santoso, E. D., Sholihah, R. A., & Mu'ti, Y. A. (2021). Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Mi. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 1029-1039.